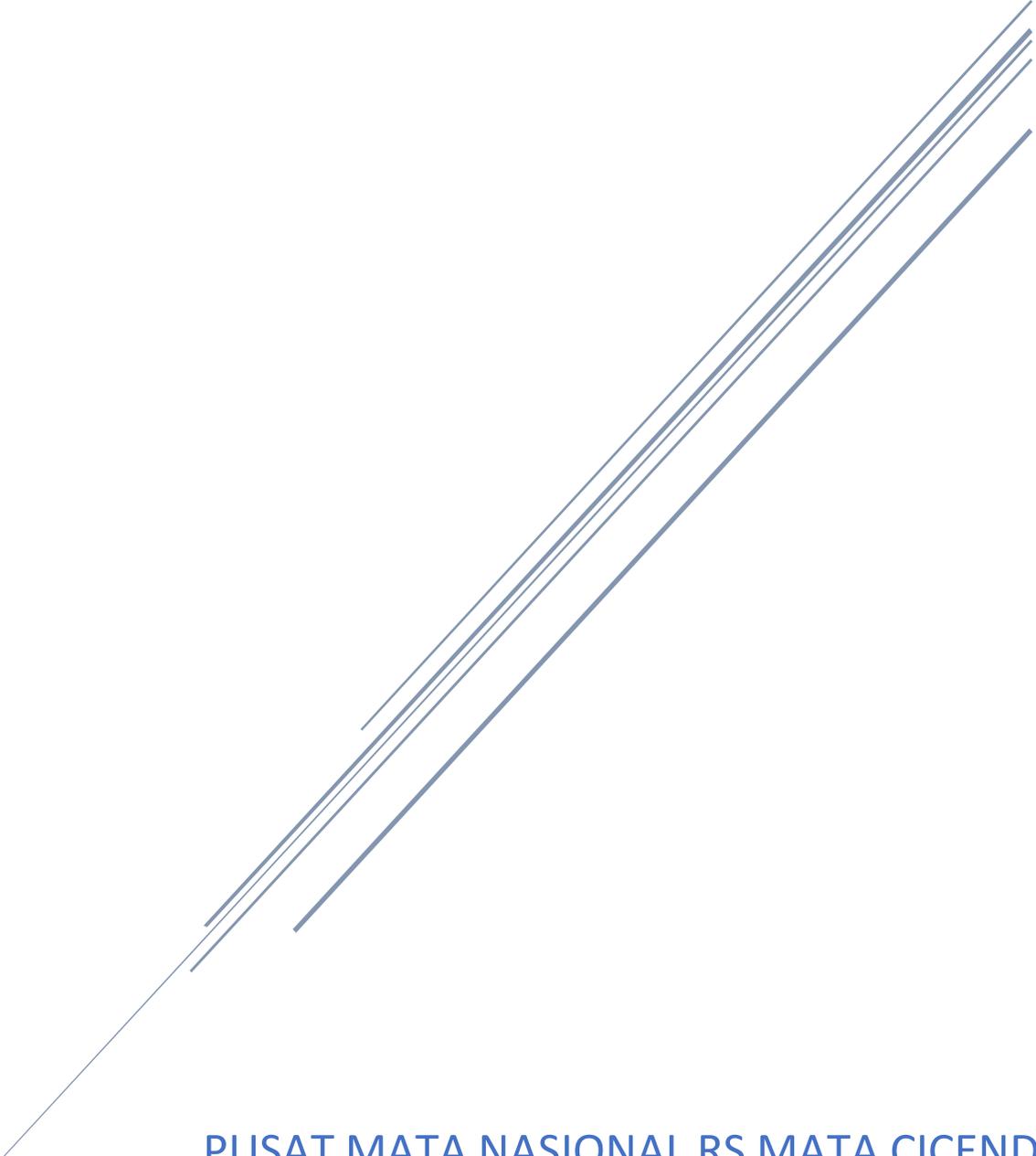


KURIKULUM

Pelatihan Mata Mahir 3 Kamar Bedah Bagi Perawat



PUSAT MATA NASIONAL RS MATA CICENDO
Jalan Cicendo No. 4 Kel. Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung,
Kota Bandung, Jawa Barat 40117

TIM PENYUSUN KURIKULUM
PELATIHAN MATA MAHIR 3 KAMAR BEDAH BAGI PERAWAT

PENGARAH

Direktur Utama

PENANGGUNG JAWAB

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian

TIM PENYUSUN

- 1 Teti Sugiarti, S.Kep., Ners., M.Kep
- 2 Neni Rostieni, S.Kep., Ners
- 3 Rohanda, AMK
- 4 Cecep Hendriana, S.Kep., Ners
- 5 Melan Nurhayati, S.Kep., Ners
- 6 Ina Ayi Marini, S.Kep., Ners
- 7 Luny Agustina Herawati, S.Kep., Ners
- 8 Iswandi, S.Kep., Ners
- 9 Dewanti Widya Astari, S.Kep., Ners., M.Kep
- 10 M Iqbal Nasrulloh, S.Kep., Ners
- 10 Imas Teti Cahyati, S.Kep., Ners
- 11 Kartikaningsih, S.Kep., Ners
- 12 Dede Setiawan, S.Kep., Ners

KONTRIBUTOR

Bagian Pendidikan dan Penelitian

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat-Nya, Kurikulum Pelatihan Mahir Mata 3 Kamar Bedah Bagi Perawat telah dapat diselesaikan. Kurikulum Pelatihan Mahir Mata 3 Kamar Bedah Bagi Perawat ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

Kami menyadari akan keterbatasan yang ada pada kami sehingga kami mengharapkan adanya kritik yang membangun dan saran untuk perbaikan kurikulum ini demi terselenggaranya pelatihan yang lebih baik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun, atas pemikiran dan kesungguhan dalam mewujudkan kurikulum ini. Harapan kami kurikulum ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penggunanya.

Bandung, Februari 2023

Direktur Utama Pusat Mata Nasional RS Mata Cicendo Bandung



dr. Irayanti, SpM(K), MARS

NIP. 196201231989012001

DAFTAR ISI

BAB I 5

PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. PERAN DAN FUNGSI	6

BAB II 7

KURIKULUM	7
A. TUJUAN	7
B. KOMPETENSI	7
C. STRUKTUR KURIKULUM	8
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN	9
E. EVALUASI HASIL BELAJAR	16

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

LAMPIRAN

Lampiran 1	21
Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	21
Lampiran 2	44
Master Jadwal Pelatihan Mahir Mata 3 Kamar Bedah	44
Lampiran 3	52
Instrumen Evaluasi Hasil Belajar	52
Lampiran 4	59
Panduan Penugasan	59
LAMPIRAN 5	66
Panduan Praktik Lapangan	66
Lampiran 6	72
Skenario Pembelajaran	72
Lampiran 7	89
Kriteria Peserta dan Pelatih / Fasilitator Pelatihan	89
Lampiran 8	91
Kriteria Kelulusan Peserta	91
SOAL PRE -TEST	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perawat sebagai salah satu profesi kesehatan di rumah sakit turut berperan dalam upaya mencapai tujuan spesifik pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Upaya perawat dalam menunjang keberhasilan pelayanan kesehatan tersebut yaitu dengan memberikan pelayanan keperawatan yang berkualitas bagi klien. Undang-Undang Nomor 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan, menjelaskan bahwa definisi pelayanan keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat baik sehat maupun sakit. Dalam menjalankan tugasnya perawat wajib memiliki pengetahuan dan keterampilan serta senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya tersebut agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 Pasal 27 ayat 2 yang menyatakan bahwa tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan rumah sakit vertikal khusus mata pendidikan milik pemerintah dan merupakan satu-satunya rumah sakit pendidikan khusus mata tipe A milik pemerintah. Sebagai institusi pelayanan kesehatan sekaligus sebagai tempat pendidikan, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung memerlukan upaya-upaya peningkatan dari berbagai bidang, baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumber daya manusia dan juga diharapkan menjadi pusat dari pendidikan dan pelatihan di bidang mata. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai mutu pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Keperawatan mata merupakan lingkup keperawatan spesialisasi yang menangani berbagai masalah kesehatan mata di hampir semua area pelayanan, baik pelayanan komunitas maupun rumah sakit baik yang mangancam penglihatan ataupun mengancam kehidupan. Perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan mata yang saat ini berjalan pesat menuntut pemberi pelayanan kesehatan mata untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Perawat bedah mata sebagai salah satu tenaga profesional yang memberikan pelayanan di bidang pelayanan kesehatan mata memerlukan peningkatan sesuai kemajuan pengetahuan dan teknologi. Salah satu

bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat adalah melalui pelatihan-pelatihan.

Pelatihan Mata Mahir 3 Kamar Bedah Bagi Perawat merupakan kelanjutan dari Pelatihan Mata Mahir 2 Bagi Perawat untuk mencapai level selanjutnya dalam keperawatan mata baik secara klinis maupun jenjang karir. Pelatihan Mata Mahir 3 Kamar Bedah Bagi Perawat saat ini merupakan level tertinggi bagi perawat mata. Pelatihan ini menitikberatkan pada proses pembelajaran teori, penugasan dan praktek langsung kepada pasien yang berkaitan erat dengan keperawatan perioperatif di kamar bedah, dari mulai pengkajian sampai dengan evaluasi. Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah untuk menciptakan seorang perawat mata yang berkualitas dalam hal kompetensi, baik dalam segi pemahaman keilmuan keperawatan mata, sikap yang terpuji serta keterampilan yang paripurna pada area keperawatan perioperatif.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Cicendo mempunyai lembaga diklat yang sudah terakreditasi. Berdasarkan hal itu, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan Pelatihan Mata Mahir 3 Kamar Bedah. Kurikulum pelatihan ini disebut kurikulum Pelatihan Mata Mahir 3 Kamar Bedah Bagi Perawat karena merupakan lanjutan dari Kurikulum Pelatihan Mata Mahir 2 Bagi Perawat. Kurikulum pelatihan ini dibuat agar dapat diikuti oleh semua perawat mata khususnya yang mau naik jenjang karier dari PK 3 ke PK 4, atau perawat mata yang telah selesai mengikuti Pelatihan Mata Mahir 2, baik yang bekerja di Rumah Sakit, klinik maupun tempat pelayanan kesehatan mata lainnya.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pemberi pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 3 kamar bedah

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi memberikan pelayanan asuhan keperawatan mata mahir 3 kamar bedah

BAB II

KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan mata mahir 3 kamar bedah sesuai standar.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Memahami konsep pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien
- b. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus
- c. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
- d. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus
- e. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
- f. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus
- g. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

C. STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	JML
Mata Pelatihan Dasar (MPD)					
1	<i>Nursing Quality Improvement</i>	2	0	0	2
2	<i>Nursing Research</i>	3	1	0	4
Subtotal		5	1	0	6
Mata Pelatihan Inti (MPI)					
1	Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien	2	0	0	2
2	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus	2	1	70	73
3	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus	2	1	70	73
4	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus	2	1	70	73
5	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus	2	1	70	73
6	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus	2	1	70	73
7	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus	2	1	70	73
Subtotal		14	6	420	440
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)					
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	1	2	0	3
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
3	Anti Korupsi	2	0	0	2
Subtotal		4	3	0	7
JUMLAH		23	10	420	453

Keterangan :

T : Teori

P : Penugasan

PL : Praktik Lapangan

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. *Nursing Quality Improvement*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *nursing quality improvement*.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep *nursing quality improvement*.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

a) Menjelaskan tentang pengertian *nursing care performance frame work*.

b) Menjelaskan tentang *Key Performance Indicators (KPI)*.

4) Materi Pokok

a) Pengertian *nursing care performance frame work*

b) *Key Performance Indicators (KPI)*

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

b. *Nursing Research*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep *nursing research*.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan *nursing research*.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

a) Menjelaskan tentang konsep *nursing research*

b) Melakukan tahapan *nursing research*

c) Menjelaskan tentang pedoman etik penelitian

4) Materi Pokok

a) Konsep *nursing research*

b) Tahapan *nursing research*

c) Pedoman etik penelitian

5) Waktu

Alokasi waktu : 4 JPL, dengan rincian T : 3 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) Dalam Peralatan Perawatan Pasien

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan konsep dasar mikrobiologi
- b) Menjelaskan kategori peralatan perawatan pasien
- c) Menjelaskan proses disinfeksi atau sterilisasi instrumen

4) Materi Pokok

- a) Dasar mikrobiologi
- b) Kategori peralatan perawatan pasien
- c) Proses disinfeksi atau sterilisasi instrumen

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

b. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus
- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

- 4) Materi Pokok
 - a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus
 - b) Penatalaksanaan operasi katarak dengan tindakan khusus
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

c. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
 - b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
- 4) Materi Pokok
 - b. Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
 - c. Penatalaksanaan operasi glaukoma dengan tindakan khusus
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

d. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus
 - b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus
- 4) Materi Pokok
 - a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus
 - b) Penatalaksanaan operasi retina dengan tindakan khusus
- 5) Waktu
Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

e. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :
 - a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
 - b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
- 4) Materi Pokok
 - a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
 - b) Penatalaksanaan operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus

5) Waktu

Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

f. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus.
- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus.

4) Materi Pokok

- a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus.
- b) Penatalaksanaan operasi rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus

5) Waktu

Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

g. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :

- a) Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus
- b) Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

4) Materi Pokok

- a) Asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus
- b) Penatalaksanaan operasi pada pasien anak dengan tindakan khusus

c) Waktu

Alokasi waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2, P : 1, PL : 70

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Melakukan pengenalan
- b) Melakukan pencairan suasana kelas
- c) Menjelaskan harapan
- d) Menentukan norma kelas dalam pembelajaran
- e) Memilih pengurus kelas
- f) Menetapkan komitmen kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Pengenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Norma kelas dalam pembelajaran
- e) Pemilihan pengurus kelas

f) Komitmen kelas

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 0

b. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

1) Deskripsi

Mata Pelatihan ini membahas tentang Pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RT, dan presentasi RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat rencana tindak lanjut

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

a) Menjelaskan tentang RTL

b) Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL

c) Menyusun RTL

d) Melakukan Presentasi RTL

4) Materi Pokok

a) Pengertian RTL

b) Langkah-langkah pembuatan RTL

c) Penyusunan RTL

d) Presentasi RTL

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1, P : 1, PL : 0

c. Anti Korupsi

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan konsep anti korupsi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan dapat :

a) Menjelaskan konsep korupsi

b) Menjelaskan konsep anti korupsi

- c) Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- d) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah :

- a) Konsep korupsi
- b) Anti korupsi
- c) Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi
- d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

5) Waktu

Alokasi waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2, P : 0, PL : 0

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

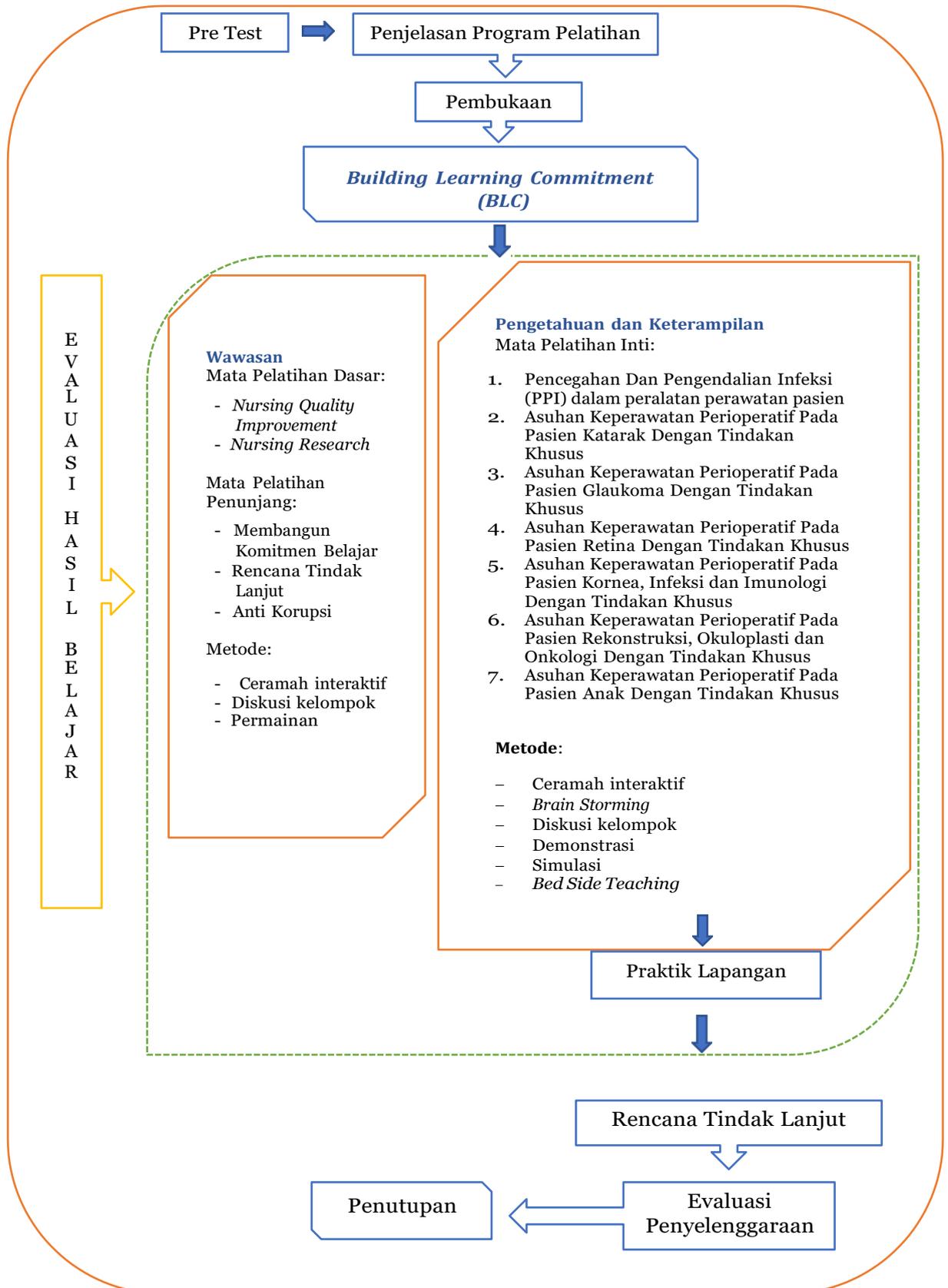
Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajagan awal melalui pretest
2. Penjajagan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
3. Penilaian tugas dan praktik lapangan

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre Test

Pre-test dilakukan terhadap peserta sebelum acara pembukaan berlangsung. *Pre-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan yang akan didapat sebelum mengikuti pelatihan

2. Penjelasan Program Pelatihan

Peserta diberikan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, garis besar pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan

3. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan do'a

4. *Building Learning Commitment/ BLC*

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatan ini terdiri dari:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan lain-lain

5. Pemberian Wawasan

Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, antara lain:

- a. *Nursing Quality Improvement*
- b. *Nursing Research*

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok dan permainan

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain: ceramah interaktif, *brain storming*, diskusi kelompok, demonstrasi, simulasi, *bed side teaching* dan lain sebagainya.

Pengetahuan dan keterampilan ini meliputi :

- a. Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien
- b. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus
- c. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus
- d. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus
- e. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus
- f. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus
- g. Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta ditempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggara

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/ fasilitator. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- b. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/ fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator.
- c. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan.
- d. Selain *post-test*, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan.
- e. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi

penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- d. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- e. Pembacaan do'a.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama	: MPD 1
Mata Pelatihan	: <i>Nursing Quality Improvement</i>
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang <i>nursing quality improvement</i>
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan tentang <i>nursing quality improvement</i>
Waktu	: 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang pengertian <i>nursing care performance frame work</i> . 2. Menjelaskan tentang <i>Key Performance Indicators (KPI)</i>	1. Pengertian <i>nursing care performance frame work</i> : a. <i>Nursing quality indicators (structural, process, outcome)</i> b. Peran perawat dalam <i>quality improvement</i> . 2. <i>Key Performance Indicators (KPI)</i>	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Curah pendapat• Brainstorming	<ul style="list-style-type: none">• Materi dalam bentuk PPT• LMS• Modul• Laptop• LCD• ATK• Flipchart• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Draper, D. A., Felland, L. E., Liebhaber, A., & Melichar, L. (2008). The role of nurses in hospital quality improvement. <i>Research brief</i>, (3), 1-8.• Fawcett, J. (2016). <i>Applying conceptual models of nursing: quality improvement, research, and practice</i>. Springer publishing company.• Irvine, D., & Hall, L. M. (2018). Finding value in

				<p>nursing care: a framework for quality improvement and clinical evaluation. <i>Nursing Economics</i>, 16(3), 110-118.</p> <ul style="list-style-type: none">• Meehan, A., Loose, C., Bell, J., Partridge, J., Nelson, J., & Goates, S. (2016). Health System Quality Improvement. <i>Journal of Nursing Care Quality</i>, 31(3), 217-223.• Woo, K., Milworm, G., & Dowding, D. (2017). Characteristics of quality improvement champions in nursing homes: A systematic review with implications for evidence-based practice. <i>Worldviews on Evidence-Based Nursing</i>, 14(6), 440-446.
--	--	--	--	--

Nama : MPD 2
Mata Pelatihan : *Nursing Research*
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang *nursing research*
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan *nursing research* dengan baik
Waktu : 4 JPL, dengan rincian T : 3 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang konsep <i>nursing research</i> 2. Melakukan tahapan <i>nursing research</i> 3. Menjelaskan tentang pedoman etik penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep <i>nursing research</i> 2. Tahapan <i>nursing research</i> 3. Pedoman etik penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Brainstorming • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Chiu, P., Thorne, S., Schick-Makaroff, K., & Cummings, G. G. (2022). Theory utilization in applied qualitative nursing research. <i>Journal of Advanced Nursing</i>, 78(12), 4034-4041. • Head, G. (2020). Ethics in educational research: Review boards, ethical issues and researcher development. <i>European Educational Research Journal</i>, 19(1), 72-83. • Moule, P., Aveyard, H., & Goodman, M. (2016). <i>Nursing research: An introduction</i>. Sage.

				<ul style="list-style-type: none">• Munhall, P. (Ed.). (2012). <i>Nursing research</i>. Jones & Bartlett Learning.• Parahoo, K. (2014). <i>Nursing research: principles, process and issues</i>. Bloomsbury Publishing.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 1
Mata Pelatihan : Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami tentang konsep pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien
Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : JPL, P : JPL, PL : JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar mikrobiologi 2. Menjelaskan kategori peralatan perawatan pasien 3. Menjelaskan proses disinfeksi atau sterilisasi instrumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar mikrobiologi 2. Kategori peralatan perawatan pasien 3. Proses disinfeksi atau sterilisasi instrumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Brainstorming 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan. Jakarta • Pancho Kaslam, D. R. M., PD-KPTI, S., Satari, H. I., & Kurniawan, L. (2021). Buku Pedoman Pencegahan Pengendalian Infeksi. Universitas Indonesia Publishing. • Peraturan Menteri Kesehatan No 27 Tahun 2017 Tentang Pencegahan

				<p>dan Pengendalian Infeksi di fasilitas Kesehatan. Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none">• Purba, D. H., Simamora, J. P., Syafruddin, A., Mubarak, M., Sinaga, L. R. V., Purba, I. G., & Kushargina, R. (2021). Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI). Yayasan Kita Menulis.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 2

Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan perioperatif (pre; intra; dan post) pada pasien katarak dengan tindakan khusus <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan analisis data Diagnosis keperawatan Perencanaan Implementasi Evaluasi Dokumentasi keperawatan Penatalaksanaan operasi katarak dengan tindakan khusus : <ol style="list-style-type: none"> Instrumen dan penunjang operasi katarak dengan tindakan khusus Alat dan bahan habis pakai pada operasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Curah pendapat Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Set instrument operasi katarak dengan tindakan khusus Panduan penugasan Form penilaian praktek lapangan Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ASORN. (2016). <i>Ophthalmic Procedures In The Operating Room And Ambulatory Surgery Center. Fourth Edition.</i> USA: ASORN Ayuni, N. D. Q., & SKM, M. K. (2020). <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak.</i> Pustaka Galeri Mandiri. Dean, Elethia C et al. <i>Essentials Of Ophthalmic Nursing. Book 2.</i> USA: ASORN Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C. (2019). <i>Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care</i>

	<p>katarak dengan tindakan khusus</p> <p>c. Fakodinamik pada tindakan operasi fakoemulsifikasi</p> <p>d. <i>Trouble shooting</i> pada mesin Fakoemulsifikasi</p> <p>e. Penyulit dan komplikasi pada operasi katarak dengan tindakan khusus</p>			<p><i>Across the Life Span 10th Edition</i>. Philadelphia : F.A Davis Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hutaaruk, J.A Hadi Prakoso, Setiyo Budi Riyanto. (2018). Katarak dan Fakoemulsifikasi. Edisi 2. Jakarta : INACRS • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia • Koplin, R.S, Ritterband, David C. (2020). <i>The Scrub's Bible. Second Edition</i>. Switzerland: Springer • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika • Perry and Potter. (2010), <i>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice</i>. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	--

Nama : MPI 3

Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus

Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan perioperatif (pre; intra; dan post) pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan analisis data Diagnosis keperawatan Perencanaan Implementasi Evaluasi Dokumentasi keperawatan Penatalaksanaan operasi glaukoma dengan tindakan khusus: <ol style="list-style-type: none"> Instrumen dan penunjang operasi glaukoma dengan tindakan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Curah pendapat Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Set instrument operasi glaukoma dengan tindakan khusus Panduan penugasan Form penilaian praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ASORN. (2016). <i>Ophthalmic Procedures In The Operating Room And Ambulatory Surgery Center. Fourth Edition.</i> USA: ASORN Dean, Elethia C et al. <i>Essentials Of Ophthalmic Nursing. Book 2.</i> USA: ASORN Dietze, J., Blair, K., Havens, S. J., & Adams, M. (2022). <i>Glaucoma (Nursing). In Stat Pearls. Publishing.</i> Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C. (2019). <i>Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span 10th</i>

	<p>b. Alat dan bahan habis pakai pada operasi glaukoma dengan tindakan khusus</p> <p>c. Penyulit dan komplikasi pada operasi glaukoma dengan tindakan khusus</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan praktek lapangan 	<p><i>Edition</i>. Philadelphia : F.A Davis Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia • Koplin, R.S, Ritterband, David C. (2020). <i>The Scrub's Bible. Second Edition</i>. Switzerland: Springer • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika • Novitasari, G. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Lansia yang Mengalami Glaukoma dengan Masalah Keperawatan Resiko Jatuh di UPTD Griya Werdha Surabaya • Perry and Potter. (2010), <i>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice</i>. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	--	--	--	---

Nama : MPI 4

Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus

Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan perioperatif (pre; intra; dan post) pada pasien retina dengan tindakan khusus <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan analisis data Diagnosis keperawatan Perencanaan Implementasi Evaluasi Dokumentasi keperawatan Penatalaksanaan operasi retina dengan tindakan khusus: <ol style="list-style-type: none"> Instrumen dan penunjang operasi retina dengan tindakan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Curah pendapat Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Set instrument operasi retina dengan tindakan khusus Panduan penugasan Form penilaian praktek lapangan Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ASORN. (2016). <i>Ophthalmic Procedures In The Operating Room And Ambulatory Surgery Center. Fourth Edition.</i> USA: ASORN Dean, Elethia C et al. <i>Essentials Of Ophthalmic Nursing. Book 3.</i> USA: ASORN Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C. (2019). <i>Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span 10th Edition.</i> Philadelphia : F.A Davis Company Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). <i>Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima.</i> Fakultas

	<p>b. Alat dan bahan habis pakai pada operasi retina dengan tindakan khusus</p> <p>c. <i>Trouble shooting</i> pada mesin <i>Vitrectomy</i></p> <p>d. Penyulit dan komplikasi pada operasi retina dengan tindakan khusus</p>			<p>Kedokteran Universitas Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koplin, R.S, Ritterband, David C. (2020). <i>The Scrub's Bible. Second Edition.</i> Switzerland: Springer • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika • Perry and Potter. (2010), <i>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice.</i> Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	---	--	--	--

Nama : MPI 5

Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus

Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan perioperatif (pre; intra; dan post) pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan analisis data Diagnosis keperawatan Perencanaan Implementasi Evaluasi Dokumentasi keperawatan Penatalaksanaan operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus: 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Curah pendapat Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Set instrument operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> ASORN. (2016). <i>Ophthalmic Procedures In The Operating Room And Ambulatory Surgery Center. Fourth Edition.</i> USA: ASORN Astari, D. W., & Rahayu, S. (2021). Strategi Penanganan Asuhan Keperawatan terkait Endoftalmitis: A Literature Review. <i>Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal</i>, 11(4), 705-718. Dean, Elethia C et al. <i>Essentials Of Ophthalmic Nursing. Book 2.</i> USA: ASORN

	<p>a. Instrumen dan penunjang operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus</p> <p>b. Alat dan bahan habis pakai pada operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus</p> <p>c. Penyulit dan komplikasi pada operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C. (2019). <i>Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span 10th Edition</i>. Philadelphia : F.A Davis Company • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia • Koplin, R.S, Ritterband, David C. (2020). <i>The Scrub's Bible. Second Edition</i>. Switzerland: Springer • Nursalam. (2011). Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik. Jakarta: Salemba Medika • Perry and Potter. (2010), <i>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice</i>. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
--	---	--	---	---

Nama : MPI 6

Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti, Dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus

Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat : 1. Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus 2. Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus	1. Asuhan keperawatan perioperatif (pre; intra; dan post) pada pasien rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus a. Pengkajian dan analisis data b. Diagnosis keperawatan c. Perencanaan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi keperawatan 2. Penatalaksanaan operasi rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus:	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Curah pendapat • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Set instrument operasi rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • ASORN. (2016). <i>Ophthalmic Procedures In The Operating Room And Ambulatory Surgery Center. Fourth Edition.</i> USA: ASORN • Dean, Elethia C et al. <i>Essentials Of Ophthalmic Nursing. Book 3.</i> USA: ASORN • Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C. (2019). <i>Nursing Care Plans Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span 10th Edition.</i> Philadelphia : F.A Davis Company • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu Penyakit Mata,

	<p>a. Instrumen dan penunjang operasi rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus</p> <p>b. Alat dan bahan habis pakai pada operasi rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus</p> <p>c. Penyulit dan komplikasi pada operasi rekonstruksi, okuloplasti, dan onkologi dengan tindakan khusus</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Form penilaian praktek lapangan • Panduan praktek lapangan 	<p>Edisi Kelima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koplin, R.S, Ritterband, David C. (2020). <i>The Scrub's Bible. Second Edition.</i> Switzerland: Springer • Nursalam. (2011). <i>Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik.</i> Jakarta: Salemba Medika • Perry and Potter. (2010), <i>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice.</i> Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). <i>Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan</i>
--	---	--	---	--

Nama : MPI 7

Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

Hasil Belajar : Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

Waktu : 73 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 1 JPL, PL : 70 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan tentang asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus Melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus 	<ol style="list-style-type: none"> Asuhan keperawatan perioperatif (pre; intra; dan post) pada pasien anak dengan tindakan khusus <ol style="list-style-type: none"> Pengkajian dan analisis data Diagnosis keperawatan Perencanaan Implementasi Evaluasi Dokumentasi keperawatan Penatalaksanaan operasi pada pasien anak dengan tindakan khusus: <ol style="list-style-type: none"> Instrumen dan penunjang operasi pasien anak dengan tindakan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif Curah pendapat Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Materi dalam bentuk PPT LMS Modul Laptop LCD ATK Flipchart Spidol Set instrument operasi pada pasien anak dengan tindakan khusus Panduan penugasan Form penilaian praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ASORN. (2016). <i>Ophthalmic Procedures In The Operating Room And Ambulatory Surgery Center. Fourth Edition.</i> USA: ASORN Bernstein, B. K., & Nelson, L. B. (2020). Workforce Issues in Pediatric Ophthalmology. <i>Journal of pediatric ophthalmology and strabismus</i>, 57(1), 9–11. https://doi.org/10.3928/01913913-20191101-01 Dean, Elethia C et al. <i>Essentials Of Ophthalmic Nursing. Book 3.</i> USA: ASORN Doenges, M.E., Moorhouse, M.F., Murr, A.C. (2019). <i>Nursing Care Plans</i>

	<p>b. Pemeriksaan penunjang diagnostik di kamar bedah pada pasien anak dengan tindakan khusus</p> <p>c. Alat dan bahan habis pakai pada operasi pasien anak dengan tindakan khusus</p> <p>d. Penyulit dan komplikasi pada operasi pasien anak dengan tindakan khusus</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan praktek lapangan 	<p><i>Guidelines for Individualizing Client Care Across the Life Span 10th Edition.</i> Philadelphia : F.A Davis Company</p> <ul style="list-style-type: none"> • Feti. K, Mayasari Wahyu, Irawati Irfani, Primawita Oktarima, Sesy Caesarya (2020) <i>Pediatrik Oftalmologi dalam praktik sehari hari</i> • Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). <i>Ilmu Penyakit Mata, Edisi Kelima.</i> Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia • Koplin, R.S, Ritterband, David C. (2020). <i>The Scrub's Bible. Second Edition.</i> Switzerland: Springer • Nursalam. (2011). <i>Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik.</i> Jakarta: Salemba Medika • Perry and Potter. (2010), <i>Fundamental Of Nursing: Concept, Process, and Practice.</i> Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC • Tim Pokja SDKI SIKI SLKI DPP PPNI. (2018). <i>Standar Diagnosis, Intervensi dan Luaran Keperawatan</i>
--	--	--	--	---

Nama : MPP 1

Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment* (BLC)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat membangun komitmen belajar dalam rangka menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif selama proses pelatihan berlangsung sesuai kesepakatan kelas

Waktu : 3 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 2 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui sesama warga pembelajar pada proses pelatihan 2. Menyiapkan diri untuk belajar bersama secara aktif dalam suasana yang kondusif 3. Merumuskan harapan-harapan yang ingin dicapai bersama baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang ingin dicapai di akhir pelatihan 4. Merumuskan kesepakatan norma kelas yang harus dianut oleh seluruh warga pembelajar selama pelatihan berlangsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan 2. Pencairan (ice breaking) 3. Harapan-harapan dalam proses pembelajaran dan hasil yang ingin dicapai 4. Norma kelas dalam pembelajaran 5. Kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas 6. Organisasi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Game (Permainan) • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta • BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta • Junaidi. (2021). Manfaat Building Learning Commitment (BLC) dalam Pendidikan dan Pelatihan. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i1.556

5. Merumuskan kesepakatan bersama tentang kontrol kolektif dalam pelaksanaan norma kelas 6. Membentuk organisasi kelas				
---	--	--	--	--

Nama : MPP 2

Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang pengertian RTL, langkah-langkah pembuatan RTL, penyusunan RTL dan presentasi RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut pelatihan perawat mata dasar

Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 1 JPL, P : 1 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah pembuatan RTL 3. Menyusun RTL 4. Melakukan presentasi RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian RTL 2. Langkah-langkah pembuatan RTL 3. Penyusunan RTL 4. Presentasi RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Game (Permainan) • Ceramah interaktif • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol • Panduan penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2019). Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan. Jakarta • BPPSDMK Kementerian Kesehatan RI. (2021). Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan. Jakarta • BPPSDM Kementerian Kesehatan RI. (2012). Pedoman Pengendali Pelatihan. Jakarta

Nama : MPP 3

Mata Pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata Pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK)

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami pengetahuan tentang anti korupsi berlangsung sesuai kesepakatan kelas

Waktu : 2 JPL, dengan rincian T : 2 JPL, P : 0 JPL, PL : 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat : 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Penyebab Korups f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Anti Korupsi a. Konsep Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah Pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam bentuk PPT • LMS • Modul • Laptop • LCD • ATK • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • KPK RI. 2022. Materi E-Learning Penyuluh Anti Korupsi. https://aclc.kpk.go.id/program/diklat/diklat-penyuluh-antikorupsi • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi • Undang-Undang No 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. • Undang-Undang No 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang Undang No 31 Tahun 1999.

	<ul style="list-style-type: none">b. Upaya Pemberantasan Korupsic. Strategi Komunikasi Anti Korupsi <p>4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Laporan Pengaduanb. Tata Cara Penyampaian Pengaduan			
--	---	--	--	--

Lampiran 2

Master Jadwal Pelatihan Mahir Mata 3 Kamar Bedah

Hari	Jam	Materi	JPL	Fasilitator
I	07.30-08.00	Pembukaan	-	Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
	08.00-08.30	Pre test	-	
	08.30-10.45	BLC	3	WI, Pengendali Pelatihan
	10.45-11.30	Anti Korupsi	1	Penyuluh anti korupsi/WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	11.30-12.30	Ishoma	-	
	12.30-13.15	Anti Korupsi	1	Penyuluh anti korupsi/WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	13.15-14.45	<i>Nursing Quality Improvement</i>	2	Tim Fasilitator
	14.45-15.30	<i>Nursing Research</i>	1	Tim Fasilitator
	15.30-15.45	Istirahat	-	
	15.45-18.00	<i>Nursing Research</i>	3	Tim Fasilitator
			11	
II	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-09.30	Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien	2	Tim Fasilitator
	09.30-11.45	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus	3	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	
	12.45-15.00	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus	3	Tim Fasilitator
	15.00-15.15	Istirahat	-	
	15.15-17.30	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus	3	Tim Fasilitator
			11	
III	07.45-08.00	Refleksi	-	
	08.00-10.15	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus	3	Tim Fasilitator
	10.15-11.45	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus	2	Tim Fasilitator
	11.45-12.45	Ishoma	-	

	12.45-13.30	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus	1	Tim Fasilitator
	13.30-15.45	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus	3	Tim Fasilitator
			9	
IV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
V	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
VI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
VII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
VIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
IX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
X	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	

XII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	

	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	

XXXI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XXXIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	

	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL I	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL II	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL III	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL IV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL V	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL VI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL VII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL VIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
XL IX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	

L	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LIV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LV	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LVI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LVII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LVIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LIX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	

	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LX	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LXI	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LXII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LXIII	07.30-11.30	Praktek lapangan	4	Tim Fasilitator
	11.30.12.30	Ishoma	-	
	12.30-15.30	Praktek lapangan	3	Tim Fasilitator
			7	
LXIV	07.45-08.00	Refleksi		
	08.00-09.30	Rencana Tindak Lanjut	2	Tim Fasilitator
	09.30-10.00	Post Test	-	
	10.00-10.30	Penutupan		Pejabat Eselon II atau yang di delegasikan
			2	
Jumlah Total			453	

Lampiran 3

Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

A. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta dalam Kelas Zoom

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengaktifkan kamera saat kelas berlangsung			
3	Menggunakan pakaian rapi dan sopan			
4	Mengisi presensi di LMS			
5	Mengupload bukti <i>screen shoot</i> kelas zoom			
	Jumlah skor			

Nilai : $\frac{X}{15} \times 100\%$

X : Jumlah Skor Peserta

Petunjuk skor:

1 : Tidak pernah

2 : Kadang-kadang

3 : Selalu

B. Lembar Penilaian Kehadiran dan Sikap Peserta saat Praktek Lapangan

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Datang tepat waktu			
2	Menggunakan pakaian yang telah ditentukan			
3	Membawa tanda pengenal, loogbook praktek, dan alat tulis			
4	Mengisi daftar hadir di lahan praktek			
5	Mengisi loogbook setiap hari dan ditandatangani oleh CI lahan praktek			
	Jumlah skor			

Nilai : $X/15 \times 100\%$

X : **Jumlah Skor Peserta**

Petunjuk skor :

1 : Tidak pernah

2 : Kadang-kadang

3 : Selalu

C. Lembar Penilaian Penugasan

1. Materi presentasi pada Kelas Zoom

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Kesesuaian materi penugasan			
2	Bahan PPT untuk presentasi/penulisan			
3	Penyajian			
4	Kelengkapan data			
5	Pembahasan materi penugasan			
6	Kesimpulan sesuai tujuan			
	Jumlah skor			

Nilai : $\frac{X}{18} \times 100\%$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

2. Sikap Kelompok

NO	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Ketepatan waktu penyelesaian tugas			
2	Kerja sama kelompok			
3	Keaktifan anggota kelompok			
4	Ketepatan menjawab pertanyaan			
5	Kemampuan mengemukakan pendapat			
	Jumlah skor			

Nilai : $\frac{X}{15} \times 100\%$

X : Jumlah skor peserta

Petunjuk skor :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

3. Lembar Penilaian Asuhan Keperawatan

NO	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Skor
	TATA TULIS		
1	Judul	10	
2	Sistematika Penulisan	10	
3	Kaidah penulisan Ejaan Yang Disempurnakan	10	
	ISI ASUHAN KEPERAWATAN		
4	Topik kasus	5	
5	Fokus Pengkajian	10	
6	Analisa Data	10	
7	Diagnosa	5	
8	Perencanaan	10	
9	Implementasi	10	
10	Evaluasi	10	
11	Kesimpulan dan Saran	5	
	TAMBAHAN		
12	Daftar Pustaka	5	
	Jumlah Skor	100	

D. Lembar Evaluasi Fasilitator

Nama Materi :		
Nama Fasilitator :		
NO	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penguasaan Materi	
2	Ketepatan Waktu	
3	Sistematika Penyajian	
4	Variasi Metode Mengajar	
5	Gaya Penyampaian, simpati dan sikap terhadap peserta	
6	Penguasaan Bahasa	
7	Pemberian Motivasi	
8	Kesesuaian jawaban terhadap pertanyaan peserta	
9	Ketepatan waktu	
	Jumlah Skor	

Petunjuk Pengisian skor :

- 70 - 79 : Cukup
80 – 89 : Baik
90 - 100 : Sangat Baik

E. Lembar Penilaian Panitia Penyelenggara

NO	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Penyampaian informasi kegiatan dan persiapan jadwal pelatihan	
2	Sarana dan prasarana kelas online	
3	Sarana dan prasarana kelas klasikal dan praktek lapangan	
4	Koordinasi persiapan fasilitator/ narasumber	
5	Kemampuan memfasilitasi kebutuhan peserta	
6	Kemudahan komunikasi dengan peserta	
7	Konsumsi	
	Jumlah Skor	

Petunjuk Pengisian skor :

- 70 - 79 : Cukup
80 – 89 : Baik
90 - 100 : Sangat Baik

Lampiran 4

Panduan Penugasan

Mata Pelatihan Dasar 2 : *Nursing Research*

Panduan Penugasan (studi kasus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu melakukan *nursing research* dengan baik

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh *nursing research* selama 5menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok selama 5 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat laporan *nursing research* atau *case report* yang telah diberikan selama 5 menit
4. peserta mempresentasikan hasil diskusi kasus. Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi di depan kelas selama 5 menit, atau 25 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan feed back selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 2 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus selama 3 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 6 menit atau 24 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 3 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus selama 3 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 6 menit atau 24 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 4 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus selama 3 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 6 menit atau 24 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 5 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus selama 3 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 6 menit atau 24 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 6 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

E. Materi dalam bentuk PPT

F. Infocus

G. LMS

H. Modul

I. Laptop

J. LCD

K. ATK

L. Flipchart

M. Spidol

C. Tahapan

6. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus selama 3 menit.

7. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok selama 3 menit.

8. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus yang telah diberikan selama 10 menit

9. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 6 menit atau 24 menit untuk semua kelompok

10. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

Mata Pelatihan Inti 7 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus

Panduan Penugasan (studi kasus perioperatif pada pasien pasien anak dengan tindakan khusus)

A. Tujuan

Tujuan studi kasus ini adalah peserta mampu membuat asuhan keperawatan perioperatif pada pasien pasien anak dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Materi dalam bentuk PPT
2. Infocus
3. LMS
4. Modul
5. Laptop
6. LCD
7. ATK
8. Flipchart
9. Spidol

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan contoh kasus perioperatif pada pasien pasien anak dengan tindakan khusus selama 3 menit.
2. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok selama 3 menit.
3. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk berdiskusi membuat asuhan keperawatan berdasarkan kasus perioperatif pada pasien pasien anak dengan tindakan khusus yang telah diberikan selama 10 menit
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas selama 6 menit atau 24 menit untuk semua kelompok
5. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan *feed back* selama 5 menit.

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 1 JPL x @45 menit (45 menit)

LAMPIRAN 5

Panduan Praktik Lapangan

Mata Pelatihan Inti 2 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi katarak dengan tindakan khusus
2. Rekam Medik Pasien / *Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Mata Pelatihan Inti 3 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi glaukoma dengan tindakan khusus
2. Rekam Medik Pasien/ *Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

E. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Mata Pelatihan Inti 4 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi retina dengan tindakan khusus
2. Rekam Medik Pasien/ *Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Mata Pelatihan Inti 5 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
2. Rekam Medik Pasien/ *Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Mata Pelatihan Inti 6 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

- 1 Set instrument operasi rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus
- 2 Rekam Medik Pasien/ *Electronic Medical Record* Pasien
- 3 *Logbook* Peserta Pelatihan
- 4 Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

1. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
2. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
4. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktik lapangan
5. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
6. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
7. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Mata Pelatihan Inti 7 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus

Panduan Praktik Lapangan

A. Tujuan

Peserta mampu melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus

B. Alat dan Bahan

1. Set instrument operasi anak dengan tindakan khusus
2. Rekam Medik Pasien/ *Electronic Medical Record* Pasien
3. *Logbook* Peserta Pelatihan
4. Panduan Praktik Lapangan

C. Tahapan

- 1 Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktik lapangan
- 2 Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 3 Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktik yang akan dilaksanakan
- 4 Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktik lapangan
- 5 Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktik lapangan
- 6 Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktik lapangan
- 7 Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktik lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

D. Waktu

Waktu pelaksanaan 70 JPL x @60 menit (4200 menit)

Lampiran 6

Skenario Pembelajaran

A. TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *conference* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dan lain-lain).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas membaca secara mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan besok hari, dan membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman kemudian dikirim kepada fasilitator.

Pembelajaran untuk jam teori (SM), dilakukan dengan skenario sebagai berikut:

1. Kegiatan fasilitator
 - a Melakukan pengenalan
 - b Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
 - c Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - d Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *chat room*.
 - e Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan
 - f Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
 - g Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - h Merangkum materi yang disampaikan
2. Kegiatan peserta
 - a Menyampaikan pemahaman terhadap materi yang akan disampaikan, yang pada malam sebelumnya sudah membaca materi terlebih dahulu
 - b Menyimak dan mencatat pemaparan materi oleh pelatih/ fasilitator
 - c Mengajukan pertanyaan
 - d Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
 - e Selama proses pembelajaran berlangsung, video peserta harus selalu dalam posisi on
3. Kegiatan pengendali pelatihan
 - a Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera pelatih dan peserta dalam kondisi aktif, apabila pelatih dan atau peserta yang

kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi pelatih/ peserta tersebut.

- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chat room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Menyusun catatan harian
- d. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
- e. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas virtual.

B. PENUGASAN (P)

Penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu penugasan langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video *conference* (misalnya *Zoom Meeting*, *google classroom*, dan lain-lain) dan dilakukan juga dengan metode KLS (Klasikal) yaitu penugasan dengan kehadiran langsung dari peserta tanpa menggunakan *aplikasi video conference*.

Penyampaian penugasan suatu mata pelatihan diupload minimal sehari sebelum peserta mengikuti mata pelatihat yang bersangkutan. Peserta diberikan tugas membaca penugasan yang diberikan secara online untuk dikerjakan secara mandiri/ kelompok terkait mata pelatihan yang disampaikan, kemudian diupload kembali di aplikasi yang diminta untuk dilakukan penilaian oleh fasilitator.

Pembelajaran untuk jam penugasan SM (Sinkronus Maya) dan penugasan KLS (Klasikal), dilakukan dengan skenario sebagai berikut :

1. Kegiatan fasilitator
 - a. Melakukan perkenalan
 - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi penugasan yang akan disampaikan
 - c. Menyampaikan penugasan sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait penugasan yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *chat room*.
 - e. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan
 - f. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta

- g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - h. Melakukan penilaian penugasan yang sudah dikerjakan oleh peserta di aplikasi yang disediakan
2. Kegiatan peserta
- a. Menyampaikan pemahaman terhadap penugasan yang akan diberikan
 - b. Menyimak dan mencatat pemaparan penugasan yang diberikan oleh pelatih/fasilitator
 - c. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti terkait penugasan yang diberikan
 - d. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
 - e. Selama proses pembelajaran berlangsung, video peserta harus selalu dalam posisi on
 - f. Mengupload kembali hasil penugasan yang diberikan fasilitator ke dalam aplikasi yang disediakan
3. Kegiatan pengendali pelatihan
- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan/atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut.
 - b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chat room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
 - c. Menyusun catatan harian
 - d. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
 - e. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti kelas virtual.

C. PRAKTEK LAPANGAN (PL)

Praktek Lapangan (PL) dilakukan dengan metode KLS (Klasikal) yaitu peserta hadir secara langsung di lahan praktek masing masing yang sudah disediakan oleh panitia. Pembelajaran untuk seluruh jam praktek lapangan dengan metode KLS (Klasikal) dilakukan dengan skenario sebagai berikut :

1. Kegiatan fasilitator
- a. Melakukan perkenalan
 - b. Menggali pemahaman peserta terhadap materi praktek yang akan disampaikan

- c. Menyampaikan penugasan sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP secara garis besar, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
 - d. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait praktek lapangan yang akan dijalani
 - e. Memberikan orientasi dan arahan kepada peserta terkait lahan tempat praktek dan kondisi pasien ditempat lahan praktek
 - f. Memberikan penjelasan kepada peserta terkait cara melakukan asuhan kepada pasien dilahan praktek baik secara demonstrasi atau simulasi
 - g. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
 - h. Melakukan penilaian praktek lapangan sesuai format penilaian yang sudah tersedia
2. Kegiatan peserta
- a. Menyampaikan pemahaman terhadap orientasi dan arahan dari fasilitator selama dilahan praktek lapangan
 - b. Menyimak dan mencatat pemaparan materi yang diberikan oleh pelatih/ fasilitator yang didapatkan selama mengikuti praktek lapangan
 - c. Mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dimengerti selama dilahan praktek
 - d. Menjawab pertanyaan dari fasilitator maupun dari peserta lain
 - e. Melakukan asuhan keperawatan langsung terhadap pasien dilahan praktek yang disediakan dibawah pengawasan pelatih/ fasilitator
 - f. Membuat pengerjaan tugas praktek lapangan yang diinstruksikan untuk dilakukan penilaian oleh pelatih/ fasilitator
3. Kegiatan pengendali pelatihan
- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan datang langsung ke tempat praktek lapangan yang disediakan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan/atau peserta yang kameranya dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut.
 - b. Mengingatkan peserta untuk mengisi absensi kehadiran yang disediakan sesuai kehadiran masing masing, jika ada yang berhalangan hadir baik fasilitator/ peserta untuk mengikuti praktek lapangan maka pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tersebut
 - c. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta saat praktek lapangan dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat praktek lapangan masih berlangsung.

- d. Menyusun catatan harian
- e. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP
- f. Menghubungi peserta apabila mengalami kendala dalam mengikuti praktek lapangan.

D. SKENARIO PEMBELAJARAN TIAP MATA PELATIHAN

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED							
		T	P	PL	JML	T		P		PL		TOTAL JML	
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS
Mata Pelatihan Dasar (MPD)													
1	<i>Nursing Quality Improvement</i>	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
2	<i>Nursing Research</i>	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	4	0
Subtotal		0	0	0	0	5	0	1	0	0	0	6	0
Mata Pelatihan Inti (MPI)													
1	Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
2	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus	0	0	0	0	2	0	1	0	0	70	3	70
3	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus	0	0	0	0	2	0	1	0	0	70	3	70
4	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus	0	0	0	0	2	0	1	0	0	70	3	70
5	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus	0	0	0	0	2	0	1	0	0	70	3	70
6	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus	0	0	0	0	2	0	1	0	0	70	3	70
7	Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus	0	0	0	0	2	0	1	0	0	70	3	70
Subtotal		0	0	0	0	14	0	6	0	0	420	20	420

No	Materi	KLASIKAL				BLENDED							
		T	P	PL	JML	T		P		PL		TOTAL JML	
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)													
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	3	0
2.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
3.	Anti Korupsi	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0
Subtotal		0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	5	2
Total		0	0	0	0	22	1	9	1	0	420	31	422
Grand Total		0				453						453	

1. MPD 1 : *Nursing Quality Improvement*

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas).

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi *nursing quality improvement*
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

2. MPD 2 : *Nursing Research*

Jam pembelajaran sebanyak 4 JPL dilakukan dengan SM, 3 JPL (Teori) dan 1 JPL penugasan (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi *nursing research*
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok
- d. Fasilitator memberikan beberapa jurnal untuk dibahas dan didiskusikan oleh masing-masing kelompok
- e. Fasilitator memberikan kesempatan kepada tiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

Penugasan :

- a. Kelas di-*breakout* menjadi 5 kelas (@5 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan
- e. Presentasi dilakukn selama 35 menit, sebagai berikut : presentasi oleh 5 kelompok @7menit (5 kelompok x 7 menit)
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dengan waktu 10 menit
- g. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

3. MPI 1 : Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien. Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas).

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dalam peralatan perawatan pasien
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan feed back dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

4. MPI 2 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Katarak Dengan Tindakan Khusus.

Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM, 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan :

- a. Kelas di-*breakout* menjadi 4 kelas (@3 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 24 menit, sebagai berikut: presentasi oleh 4 kelompok @6 menit (4 kelompok x 6 menit)
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 5 menit

- g. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan :

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
 - b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
 - d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien katarak dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktek lapangan
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
 - f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
 - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
5. MPI 3 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Glaukoma Dengan Tindakan Khusus.

Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM, 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan :

- a. Kelas di-*breakout* menjadi 4 kelas (@3 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 24 menit, sebagai berikut: presentasi oleh 4 kelompok @6 menit (4 kelompok x 6 menit)
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 5 menit
- g. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan :

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
 - b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
 - d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien glaukoma dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktek lapangan
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
 - f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
 - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
6. MPI 4 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Retina Dengan Tindakan Khusus. Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM, 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a Fasilitator melakukan apersepsi
- b Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus
- c Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan :

- a Kelas di-*breakout* menjadi 4 kelas (@3 peserta)
- b Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e Presentasi dilakukan selama 24 menit, sebagai berikut: presentasi oleh 4 kelompok @6 menit (4 kelompok x 6 menit)
- f Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 5 menit
- g Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan :

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien retina dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan

- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
 - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
7. MPI 5 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Kornea, Infeksi dan Imunologi Dengan Tindakan Khusus.
- Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM, 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan :

- a. Kelas di-*breakout* menjadi 4 kelas (@3 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 24 menit, sebagai berikut: presentasi oleh 4 kelompok @6 menit (4 kelompok x 6 menit)
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 5 menit
- g. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan :

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan

- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
 - d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien kornea, infeksi dan imunologi dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktek lapangan
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
 - f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
 - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
8. MPI 6 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Rekonstruksi, Okuloplasti dan Onkologi Dengan Tindakan Khusus.
Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM, 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan :

- a. Kelas di-*breakout* menjadi 4 kelas (@3 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.

- e. Presentasi dilakukan selama 24 menit, sebagai berikut: presentasi oleh 4 kelompok @6 menit (4 kelompok x 6 menit)
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 5 menit
- g. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan :

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
 - b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
 - d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien rekonstruksi, okuloplasti dan onkologi dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktek lapangan
 - e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
 - f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
 - g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan
9. MPI 7 : Asuhan Keperawatan Perioperatif Pada Pasien Anak Dengan Tindakan Khusus. Jam pembelajaran sebanyak 73 JPL, 2 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM, 70 JPL (praktek lapangan) dilakukan dengan klasikal (lihat penjelasan di atas)

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta

- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Penugasan :

- a. Kelas di-*breakout* menjadi 4 kelas (@3 peserta)
- b. Fasilitator memberi penugasan kepada kelompok.
- c. Fasilitator memonitor penyusunan penugasan di setiap kelas
- d. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar untuk melakukan presentasi hasil penugasan.
- e. Presentasi dilakukan selama 24 menit, sebagai berikut: presentasi oleh 4 kelompok @6 menit (4 kelompok x 6 menit)
- f. Fasilitator memberikan *feedback* dengan waktu 5 menit
- g. Seluruh hasil diskusi kelompok dikirimkan melalui LMS fasilitator atau panitia
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Praktek Lapangan :

- a. Fasilitator menyiapkan dan mengecek persiapan alat yang akan digunakan dalam praktek lapangan
- b. Fasilitator melakukan orientasi tentang gambaran umum area praktek dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap kegiatan praktek yang akan dilaksanakan (peserta sebelumnya wajib membaca dahulu tentang panduan praktek lapangan)
- d. Fasilitator menginstruksikan kepada peserta untuk melakukan asuhan keperawatan perioperatif pada pasien anak dengan tindakan khusus sesuai dengan panduan praktek lapangan
- e. Fasilitator melakukan observasi dan arahan pada saat peserta melakukan praktek lapangan
- f. Fasilitator melakukan pencatatan tentang hal-hal yang akan didiskusikan setelah praktek lapangan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi kegiatan praktek lapangan dan memberikan *feed back* kepada peserta pelatihan

10. MPP 1 : *Building Learning Commitment (BLC)*

Jam pembelajaran sebanyak 3 JPL, 1 JPL (teori) dan 2 JPL (penugasan) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas).

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi

- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi *Building Learning Commitment (BLC)*
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

11. MPP 2 : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 1 JPL (teori) dan 1 JPL (penugasan) dilakukan dengan KLS (lihat penjelasan di atas).

Teori Dan Penugasan :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- c. Fasilitator memberikan waktu kepada peserta untuk memberikan pertanyaan tentang materi terkait
- d. Fasilitator memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dari peserta
- e. Fasilitator membagi peserta menjadi beberapa kelompok untuk membahas rencana tindak lanjut pelatihan
- f. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempresentasikan hasil rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
- g. Fasilitator melakukan evaluasi dan memberikan feedback
- h. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

12. MPP 3 : Anti Korupsi

Jam pembelajaran sebanyak 2 JPL, 2 JPL (teori) dilakukan dengan SM (lihat penjelasan di atas).

Teori :

- a. Fasilitator melakukan apersepsi
- b. Fasilitator memberikan penjelasan tentang materi Anti Korupsi
- c. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan
- d. Fasilitator memberikan jawaban dari pertanyaan peserta
- e. Peserta berperan aktif dalam aktifitas diskusi
- f. Fasilitator memberikan *feed back* dan evaluasi kepada peserta
- g. Pengendali pelatihan menjadi moderator presentasi

Lampiran 7

Kriteria Peserta dan Pelatih / Fasilitator Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta adalah perawat dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Pendidikan Minimal D III Keperawatan
- b. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR)
- c. Sudah pernah mengikuti pelatihan mata mahir 2 atau sudah memiliki pengalaman bekerja sebagai perawat bedah mata minimal selama 2 tahun
- d. Peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan mata mahir 2, tetapi sudah memiliki pengalaman bekerja sebagai perawat bedah mata minimal selama 2 tahun dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi tempat bekerja
- e. Peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan mata mahir 2 tetapi sudah memiliki pengalaman bekerja sebagai perawat bedah mata selama 1 tahun harus mengikuti assesment dan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh tim assesment Pusat Mata Rumah Sakit Mata Cicendo.
- f. Membawa surat rekomendasi dari instansi tempat bekerja bagi yang sudah bekerja.
- g. Sudah melakukan vaksinasi Covid-19 yang dibuktikan dengan sertifikat vaksin di aplikasi peduli lindungi

2. Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam satu kelas maksimal 12 orang.

B. Pelatih (Fasilitator atau Instruktur)

1. Fasilitator menguasai materi yang akan disampaikan atau diajarkan
2. Dokter spesialis mata yang telah memiliki pengalaman mengajar
3. Perawat mata yang telah mengikuti pelatihan mata dasar dan mahir, serta mengaplikasikan dalam praktek asuhan keperawatan minimal selama 1 tahun,
4. Perawat memiliki pengalaman mengajar dengan pendidikan minimal Strata 1 (S1).
5. Perawat, refraksionis, apoteker yang telah mengikuti pelatihan *Training of Trainers* (TOT) / *Master of Training* (MOT) / Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) / pelatihan sejenis dalam mata diklat yang diajarkan dibuktikan dengan sertifikat.
6. Instruktur menguasai materi dan memiliki sertifikat preceptorship.

7. Memahami kurikulum Pelatihan Perawat Mata Mahir 3 Kamar Bedah bagi perawat di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terutama Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) materi yang akan disampaikan

Lampiran 8

Kriteria Kelulusan Peserta

Peserta Pelatihan Mata Mahir 3 Kamar Bedah Bagi Perawat dinyatakan **LULUS** bila memenuhi syarat sebagai berikut:

Nilai Kehadiran kelas online	Minimal 86 %
Nilai Kehadiran praktek lapangan	100 %
Nilai Pre test dan post test	Minimal 75%
Nilai Penugasan	Minimal 77 %
Nilai Hasil Pelatihan Rata-Rata	Minimal 75 %

Nama :

Unit Kerja :

SOAL PRE -TEST
PELATIHAN PERAWAT MAHIR MATA KAMAR BEDAH

1. Lensa kristalin berperan sebagai media refraksi kedua setelah kornea pada mata manusia. Setelah dilakukan operasi ekstraksi katarak, berapakah rata-rata power IOL (*Intraocular Lens*) yang dapat dipasang pada pasien dengan kondisi tanpa refraksi error.....
 - a. 10 dioptri
 - b. 20 dioptri
 - c. 30 dioptri
 - d. 40 dioptri

2. Tn. T berusia 76 tahun telah menjalani operasi ekstraksi katarak. Komplikasi post operasi apa yang mungkin muncul pada pasien tersebut.....
 - a. *Amblyopia*
 - b. *Blepharitis*
 - c. Buta warna
 - d. *Endofthalmitis*

3. Tujuan dimatikannya lampu kamar operasi pada saat operasi retina adalah
 - a. Dokter operator mendapat visualisasi yang lebih baik pada mata pasien yang akan dioperasi
 - b. Pupil mata pasien akan berdilatasi maksimal
 - c. Mencegah lampu mikroskop mati
 - d. Bagian Anestesi bisa melihat monitor laptop EMR-nya dengan baik

4. Manakah dari pilihan jawaban di bawah ini yang benar mengenai 'open sky' (ketika kornea pasien telah diangkat dan kondisi mata menjadi 'terbuka' pada operasi keratoplasti) :
 - a. Risiko perdarahan ekspulsif pada pasien
 - b. Pasien tidak disarankan untuk ada pergerakan sampai kornea donor ditransplantasikan
 - c. Dokter operator akan segera melakukan transplantasi kornea donor
 - d. Semua jawaban benar

5. *Pars plana vitrectomy* adalah tindakan untuk mengeluarkan.....
 - a. Jaringan parut
 - b. *Vitreous gel*
 - c. Lensa intra okular
 - d. Lensa kristalin

6. Tindakan *Cryopexy* pada penanganan awal ablasio retina tertentu, tujuannya adalah
 - a. Untuk membekukan sklera ke konjungtiva
 - b. Treatment pembekuan untuk menempelkan retina pada tempatnya
 - c. Sangat membantu ketika IOL dikeluarkan
 - d. Prosedur pembekuan untuk menempelkan fundus pada macula

7. Implantasi *intraocular lens* (IOL) pada operasi katarak kadang kala tidak dilakukan pada waktu yang sama, karena suatu hal seperti tidak mendukungnya kondisi kapsul posterior. Prosedur implantasi IOL pada periode selanjutnya dinamakan.....
 - a. IOL sekunder
 - b. *Lens exchange*
 - c. *Vitrectomy*
 - d. *Lensectomy*

8. *Scleral buckle* adalah salah satu prosedur yang biasa digunakan untuk memperbaiki...
 - a. Katarak
 - b. *Vitreous loss*
 - c. Pterygium
 - d. *Retinal detachment*

9. Pterygium biasanya ditemukan pada kornea bagian
 - a. Bagian limbal
 - b. Bagian lateral
 - c. Bagian nasal
 - d. Bagian inferior

10. Indikasi digunakannya membran amnion adalah
 - a. Prosedur tindakan *conjunctival flap*
 - b. Implan untuk ulkus kornea berulang (*recurrent*)

- c. *Impending corneal perforation*
 - d. Infeksi aktif pada kornea
11. Isi tabung *cryotherapy* adalah
- a. Nitrogen
 - b. Udara
 - c. Nitrogen oksida (N₂O)
 - d. Oksigen cair
12. Instrumen yang digunakan untuk memotong kornea pada operasi *Penetrating keratoplasty* adalah
- a. *Diamond knife*
 - b. *Trepine*
 - c. *Keratome*
 - d. *Scissor*
13. *Dacryocystorhinostomy* (DCR) adalah prosedur bedah yang dilakukan dalam penanganan *dacryocystitis*. Prosedur ini adalah untuk membuat saluran air mata baru dengan tujuan
- a. Mencegah masalah kosmetik sekunder akibat edema
 - b. Mencegah tersumbatnya air mata dan terjadinya infeksi
 - c. Mencegah hidung tersumbat dan demam *intermittent*
 - d. Mencegah perubahan yang tidak diinginkan pada struktur hidung
14. *Blepharoplasty* adalah
- a. Prosedur kosmetik
 - b. Tindakan operasi untuk mengangkat alis
 - c. Prosedur operasi yang bebas komplikasi
 - d. Prosedur bedah yang dilakukan untuk menghilangkan kelebihan kulit kelopak mata dan lemak
15. *Anterior Vitrectomy* dilakukan pada kondisi.....
- a. *Vitreous gel* masuk ke bilik mata depan
 - b. Iris prolaps
 - c. Ekstraksi katarak dengan kondisi kapsul posterior yang *intact*
 - d. *Vitreous floaters*

16. Benang *absorbable* (dapat diserap kulit) yang umum digunakan adalah
- Nylon
 - Mersilene
 - Prolene
 - Vicryl
17. Risiko apa yang akan terjadi apabila esotropia pada anak usia 2 tahun tidak diobati.....
- Strabismic amblyopia*
 - Katarak
 - Exposure keratitis*
 - Monocular diplopia*
18. Indikasi dilakukannya E nukleasi
- Katarak hiper matur
 - Bulging eye*
 - Trauma primer yang parah
 - Floater* dan *Hemorrhage*
19. Metode operasi yang umum dilakukan untuk koreksi esotropia adalah.....
- Bilateral Medial Rectus Muscles Recession*
 - Bilateral Medial Rectus Muscles Resection*
 - Inferior Oblique Muscles Recession*
 - Lateral Rectus Muscle Recession*
20. Penyebab entropion adalah
- Sering menggunakan makeup mata
 - Proses penuaan dan / atau trauma
 - Sering mengucek mata
 - Air mata yang berlebihan
21. Rekomendasi usia pasien dilakukan operasi ekstraksi katarak kongenital supaya mendapatkan *outcome* penglihatan yang optimal adalah....
- Sebelum berusia 4 minggu
 - Sebelum berusia 5 minggu
 - Sebelum berusia 6 minggu

- d. Sebelum berusia 7 minggu
22. Fluorescein digunakan untuk mewarnai cairan BSS pada saat tindakan probing lakrimalis. Tujuannya untuk....
- a. Mengindikasikan kepatenan sistem nasolakrimalis
 - b. Mengindikasikan abrasi kornea
 - c. Menurunkan aliran air mata
Meningkatkan aliran air mata
23. Banyak hasil studi membuktikan bahwa prosedur operasi di bawah ini memberikan penglihatan yang terbaik pada pasien....
- a. Fakoemulsifikasi + *posterior chamber* (PC) IOL
 - b. *Extra Capsular Cataract Extraction* (ECCE) + PC IOL
 - c. *Intra Capsular Cataract Extraction* (ICCE) + *anterior chamber* (AC) IOL
 - d. ICCE + kacamata / lensa afakia
24. Chalazion merupakan suatu gumpalan kecil akibat adanya proses inflamasi pada....
- a. Kelenjar lakrimalis
 - b. Duktus lakrimalis
 - c. Kelenjar meibom di kelopak mata
 - d. Margo kelopak mata
25. Luka terbuka pada kornea (*corneal exposure*) merupakan kondisi berbahaya yang dapat menyebabkan infeksi dan kehilangan penglihatan. Beberapa penyebab umum adalah kelumpuhan saraf ketujuh, keratitis neuroparalityc, ulkus kornea indolen, dan *graves disease*. Tindakan bedah yang dilakukan untuk melindungi kornea adalah
- a. *Penetrating keratoplasty*
 - b. Eksisi pterygium
 - c. *Blepharoplasty*
 - d. *Tarsorrhaphy*